

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi mengenai determinan preferensi kerja Generasi Z di sektor ekonomi kreatif berkelanjutan dengan studi pada subsektor batik Pekalongan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya jumlah perajin batik yang disebabkan oleh minimnya minat generasi muda untuk bekerja di industri batik. Selain itu, mayoritas perajin batik saat ini telah lanjut usia sehingga perlu adanya regenerasi pada industri batik terutama di Kota Pekalongan yang merupakan Kota Batik. Batik merupakan bagian dari sektor ekonomi kreatif yang memiliki peran penting bagi pembangunan Kota Pekalongan. Minimnya regenerasi di industri batik dapat menghambat perkembangan industri batik serta mengancam keberlanjutan sektor ini. Selain itu, jika masalah regenerasi ini tidak segera diatasi maka dapat mengancam status Kota Pekalongan sebagai Kota Batik.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan preferensi kerja Generasi Z dengan mengkaji variabel ekspektasi gaji, tingkat pendidikan, lingkungan kerja suportif, serta fleksibilitas jam kerja. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah regresi linear berganda guna menganalisis hubungan antar variabel. Jumlah responden dalam kajian ini sebanyak 156 responden yang didapat menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi gaji, tingkat pendidikan, lingkungan kerja suportif, dan fleksibilitas jam kerja baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor batik. Variabel yang memiliki pengaruh terbesar adalah variabel fleksibilitas jam kerja. Implikasi dari hasil kajian ini adalah perlunya kebijakan yang dapat mendukung serta meningkatkan preferensi kerja Generasi Z di subsektor batik. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah membuat kebijakan komprehensif dalam bidang pendidikan sebagai landasan generasi berikutnya agar tertarik bekerja di subsektor batik.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Batik, Preferensi Kerja, Generasi Z

ABSTRACT

This study examines the determinants of Generation Z's work preferences in the sustainable creative economy sector, with a specific focus on the batik subsector in Pekalongan. The research is driven by the declining number of batik artisans, largely due to the younger generation's lack of interest in working in the batik industry. Moreover, most existing batik artisans are elderly, creating an urgent need for regeneration in the industry, particularly in Pekalongan City, which is recognized as the World's City of Batik. Batik is one of the key economic sectors that plays an important role in the development of Pekalongan. A lack of regeneration in this sector may hinder its growth and threaten its long-term sustainability. Furthermore, if this issue is not addressed promptly, it could jeopardize Pekalongan City's status as the City of Batik.

The purpose of this study is to analyze the factors influencing Generation Z's work preferences by examining variables such as salary expectations, education level, supportive work environment, and flexibility of working hours. This study employs multiple linear regression to assess the effect of the independent variables on the dependent variable. A total of 156 respondents participated in the study, selected using a purposive sampling technique.

The results of this study indicate that the variables of salary expectations, education level, supportive work environment, and flexibility of working hours, both partially and simultaneously have a significant positive effect on Generation Z's work preferences in the batik subsector. Among these variables, the flexibility of working hours has the greatest influence. The implication of this study is the need for policies that support and enhance Generation Z's interest in working in the batik subsector. Efforts that can be made include formulating comprehensive education policies as a foundation to foster interest in this sector among the younger generation.

Keywords: Creative Economy, Batik, Work Preference, Generation Z